

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada saat ini aspek kehidupan manusia dipengaruhi oleh kecanggihan teknologi dan informasi yang sudah maju, kebutuhan manusia akan informasi-informasi yang ada menjadikan teknologi tersebut menjadi penting. Pada era globalisasi, dengan canggihnya teknologi yang ada memerlukan dampak yang besar bagi masyarakat.

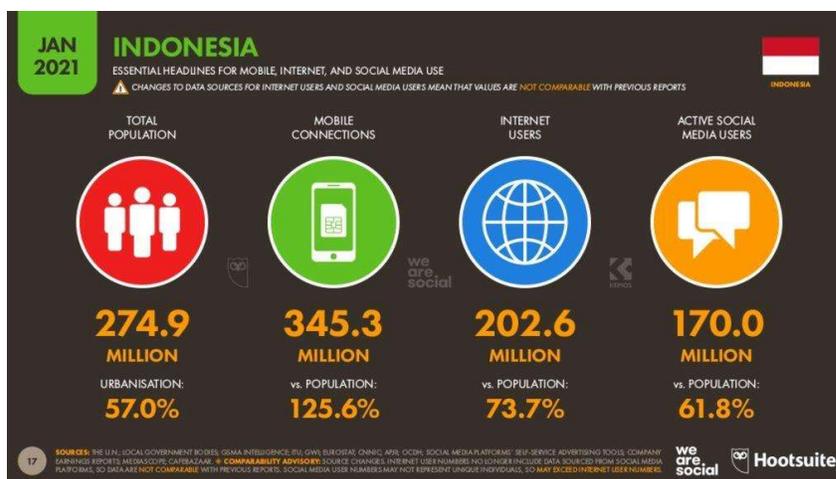
Melalui media, kebutuhan akan informasi publik mudah didapatkan dengan pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Ragam media baru yang ada ini sebagai wujud perantara untuk memudahkan kebutuhan manusia dalam aktivitas penyampaian komunikasi. Adanya pemanfaatan media untuk akses informasi dan komunikasi ini bisa dimanfaatkan para penggunanya dimana dan kapan saja. Oleh sebab itu, internet sebagai alternatif pilihan pengguna sebagai media informasinya.

Menurut Creeber dan Martin (2012) media baru ialah instrumen komunikasi seperti teknologi yang terlihat dan peralatan komputer digital.

Menurut Dewanti (2014), media baru yang salah satunya adalah internet menghadirkan kemungkinan *request* untuk mengakses *content* apapun yang ada di

internet dimanapun dan kapanpun. Alasan itulah yang menyebabkan media baru semakin diminati meski media konvensional layaknya TV, surat kabar, dan lain sebagainya tak langsung ditinggalkan begitu saja.

Di Indonesia saat ini penggunaan internet terus mengalami kenaikan, adanya internet saat ini bisa mempermudah penggunaannya dalam melakukan komunikasi satu sama lain tanpa ada batasan ruang waktu. Kemudahan ini memberi pengguna condong untuk memilih berhubungan lewat internet sehingga perkembangan yang terbilang pesat ini membuat adanya media sosial.



Gambar 1.1 Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Januari 2021

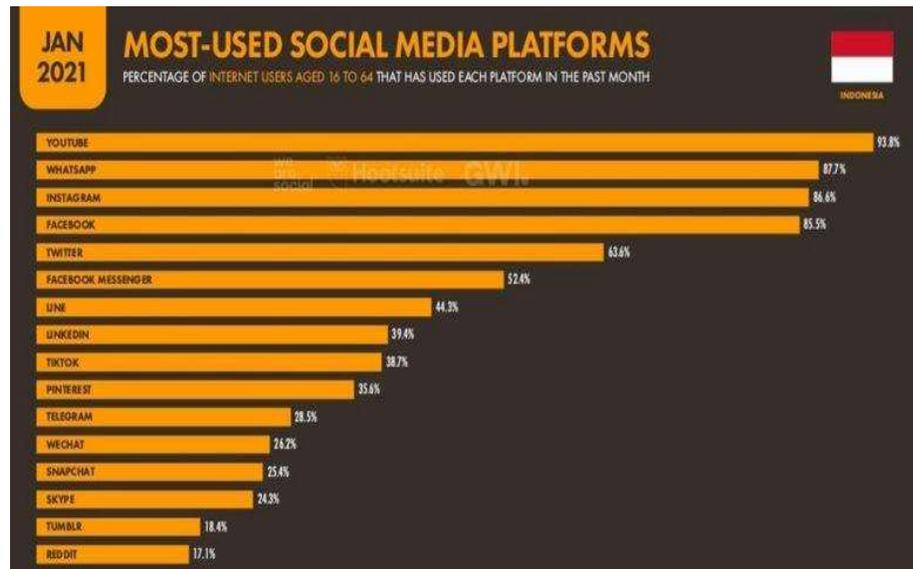
(Sumber: <https://inet.detik.com/cyberlife/d-5407210/pengguna-internet-indonesia-tembus-2026-juta> (diakses 24 Juni 2021, Pukul 21:36))

Berdasar data yang didapat *detikinet*, pengguna internet yang ada di Indonesia kian mengalami peningkatan. Hasil dari laporan baru Hootsuite dan Wa Are Social, penggunaannya bisa menyentuh angka 202,6 juta sampai Januari 2021, jika disamakan saat tahun 2020 penggunaannya mengalami kenaikan sebesar 15,5% atau > 27 juta

masyarakat dalam satu tahun terakhir. Berdasar perolehan data tersebut, jumlah penduduk Indonesia mencapai 274,9 juta jiwa. Jika pengguna internet sebanyak 202,6 juta, artinya 73,7% masyarakatnya bisa mengakses dan meramban di dunia maya. Selain kenaikan pengguna internet, pengguna *mobile* yang tersambung juga mengalami peningkatan jadi 345 juta. Sedangkan pengguna aktif media sosial (medsos) dari penjuror macam *platform* mengalami kenaikan dari 10 juta hingga 170 juta.

Pengguna internet bila ditinjau dari persentasenya berdasar umur yakni rentang umur 16 -64 tahun ialah *mobile phone* 98,3%, *smartphone* 98,2%, *non-smartphone mobile phone* 16% laptop atau desktop 74,7%, tablet 18,5%, TV *streaming* 6%, konsol game 16,2%, *smarthome* 5,7%, *smartwatch* 13,3%, serta *reality* 4,2%.

Di masing platform medsos punya fungsi sama tapi punya kelebihan masing-masing. Iswah (2011) berpendapat bahwa secara umum pengguna internet yakni sebagai instrumen berbagi komunikasi ke pengguna lainnya, komunikasi yang terjadi ini bisa berupa unggahan konten yang bisa dibagikan oleh pemilik akun medsos.



Gambar 1.2 Platform Media Sosial yang Paling Aktif Januari 2021

(Sumber: <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/24/17020027/pengguna-medsos-di-indonesia-habiskan-25-jam-per-bulan-untuk-nonton-youtube> (diakses 25 Juni 2021, Pukul 15:20))

Menurut perolehan data di *Kompas.com*, memperlihatkan bahwa medsos *YouTube* menjadi sarana medos yang paling disukai di Indonesia bila dibandingkan dengan medsos lainnya. *YouTube* mengungguli *WhatsApp*, *Instagram*, *Facebook*, serta *Twitter*. Menurut riset bagian pemasaran We Are Social dan manajemen perusahaan *software* medsos Hootsuite serta *YouTube* jadi medsos dengan pengguna terbanyak dalam sebulan. Pengguna *YouTube* 93,8% dari jumlah semua pengguna internet Indonesia dengan usia 16-64 tahun. Sementara persentase pengguna *WhatsApp* 87,7%. Lalu diikuti pengguna *Instagram* 86,6%, *Facebook* 85,5%, serta *Twitter* 63,6%. Dari

data diatas dapat dilihat bahwa aplikasi Instagram menduduki urutan ke-3 sebagai medsos yang populer di Indonesia.

Menurut Tristania (2017: 77) Media sosial adalah media online yang memudahkan penggunaannya untuk saling berbagi informasi, berpartisipasi dan menciptakan konten.

Meike dan Young berpendapat bahwa medsos ialah konvergensi komunikasi pribadi artinya saling membagikan informasi diantara individu dan media massa yang terdistribusi ke siapa saja tanpa spesifikasi khusus individu dalam Nasrullah (2015).

Media sosial saat ini dijadikan oleh masyarakat untuk membagikan pengalaman dan informasi. Bisa dikatakan bahwa media sosial seperti buku harian dimana penggunaannya akan rajin membagikan momen bahagia, sedih ataupun momen-momen penting melalui posting-an. Munculnya sosial media bisa memberi manfaat banyak bagi masyarakat khususnya dalam pencarian informasi dan komunikasi. Medsos yang terkenal di dalam masyarakat yakni Instagram.

Menurut pendapat Atmoko (2012:3) instagram ialah jejaring sosial berdasar fotografi seni dan penghasilan gambar yang diresmikan 6 Oktober 2010 oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger dengan kapabilitas menjangkau di hari peresmian yakni 25 ribu pengguna. Berdasar Atmoko (2012:8), berpendapat bahwa instagram ialah singkatan kata “instan-telegram”, sehingga jika ditinjau dari kombinasi kedua kata “insta” dan “gram”, instagram yakni akses kemudahan pengambilan dan melihat foto yang bisa dibagikan ke orang lain.

Instagram tidak hanya aplikasi jejaring sosial berisi info berupa teks, tapi juga berupa foto dan video yang sifatnya audio visual. Riset Roy Morgan dalam Haristya (2011:9), berpendapat bahwa kebanyakan masyarakat Indonesia itu menonton dibanding membaca. Sebab itu, ketersediaan informasi lewat medsos dianggap lebih mudah dan menarik atensi pengguna khalayak dibanding instrumen informasi lainnya. Sama fungsinya seperti wadah *platform* Facebook dan Twitter, akun Instagram juga ada fitur profil dan *news feed*.

Instagram ialah *software* visual yang bisa dibagikan, dengan tujuan setiap individu bisa membagikan dan menemukan berbagai informasi terbaiknya berupa foto dan video. Masing penggunanya punya total pengikut (*Follower*) dan mengikuti (*Following*), memperlihatkan banyaknya akun yang diikuti dan yang mengikuti akun. Bila akun pengguna mode privasi maka diperlukan adanya persetujuan dulu untuk bisa *following* akunnya. Namun bila akun dibuat dan diatur untuk akses yang mudah untuk khalayak, sehingga setiap orang bisa mencari dan meninjau akun itu termasuk didalamnya unggahan foto serta video.

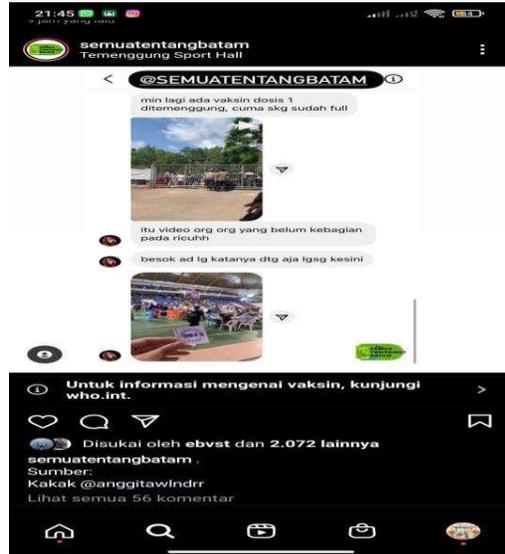
Pekembangan Instagram dari awal dibuat sudah melewati banyak perkembangan berupa pilihan unggahan. Saat peluncuran awal di tahun 2010, pengguna hanya bisa melakukan unggah foto lewat aplikasi dan penambahan filter tanpa adanya tambahan fitur edit. Perkembangan saat ini, fitur foto serta video sudah ada di setiap pengguna sehingga bisa melakukan unggah video dengan tempo maksimal 60 menit. Banyaknya pertambahan perkembangan opsi filter serta kapabilitas menyunting (*editing*). Aplikasi

ini relatif mudah digunakan untuk berbagi foto yang populer dibanding *platform* lainnya karena dikhususkan untuk berbagi foto dan video. Ini salah satu sebabnya Instagram jadi terkenal di kalangan masyarakat. *Platform* ini hanya punya fitur dasar yang memberikan kemudahan pengguna untuk berbagi. Tidak hanya itu, adanya filter juga jadi sebab lain masyarakat menyukai Instagram. Saat individu ingin unggah foto, bisa dilakukan langsung pada aplikasi dan menggunakan filter yang ada untuk memberi efek lain pada foto yang akan diunggah, maka foto bisa berubah jadi lebih bernilai untuk dibagikan ke khalayak.

Berkembang pesatnya instagram di Indonesia, sehingga aplikasi ini bukan lagi sekedar akun individu saja tapi bisa dipergunakan banyak kalangan. Salah satunya Akun Instagram @semuatentangbatam merupakan sosial media yang menyajikan berbagai macam event, wahana, edukasi, kuliner hingga berita *ter-up to date* Batam yaitu akun Instagram @semuatentangbatam yang mulai aktif pada tahun 2017 hingga sekarang sudah mencapai 176.000 *followers*. Akun @semuatentangbatam saat ini menjadi akun Instagram penyampain berita dan seputar informasi lainnya yang mempunyai banyak *followers* di Kota Batam. karena akun Instagram @semuatentangbatam setiap harinya memberikan informasi-informasi terkini yang dibutuhkan oleh *followersnya*, akun tersebut sudah mengunggah lebih dari 4.891 unggahan baik berupa informasi-informasi yang sedang terjadi, event, hiburan dalam bentuk foto dan video yang di tambahkan caption keterangan unggahan tersebut .



Gambar 1.3 Akun Instagram @semuantangbatam



Gambar 1.4 Repost informasi dari follower



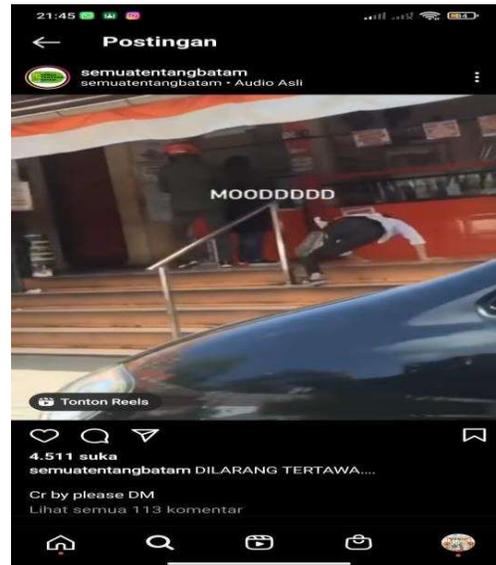
Gambar 1.5 Postingan Event



Gambar 1.6 Postingan Wisata



Gambar 1.7 Postingan Informasi



Gambar 1.8 Postingan Hiburan

Kebutuhan keberlangsungan hidup manusia pada dasarnya selalu banyak di setiap harinya. Informasi ialah hal yang bisa didapatkan kapanpun, dimanapun dan dari siapapun. Dimana informasi keberadaannya penting bagi orang yang membutuhkan. Dapat disebut informasi karena berasal dari kata yang diolah menghasilkan pesan dan memberi manfaat bagi penerima pesan.

Menurut Desi (2020) berpendapat bahwa kebutuhan akan sebuah informasi sangat menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari agar tidak menimbulkan kesenjangan pengetahuan pada diri seseorang baik dalam dunia pekerjaan ataupun mencari hiburan.

Terdapat beberapa faktor kebutuhan informasi berdasar Katz, Guerevitch, dan Haas dalam Tan yang dikutip Yusuf dan Subekti (2010, h.82-83) yakni kebutuhan:

1. Kognitif, kebutuhan individu untuk memperkuat, menambah, serta memahami informasi wawasan untuk menguasai lingkungannya.
2. Afektif, kebutuhan yang berhubungan dengan sesuatu menyenangkan dan bisa memberi kekuatan estetis hingga pengalaman emosional.
3. Integrasi personal, kebutuhan peneguhan akan kredibilitas, keseimbangan serta strata individu.
4. Integrasi sosial, kebutuhan bergabung dengan orang lain.
5. Berkhayal, kebutuhan mencari hiburan. Kebutuhan dalam riset ini yakni kebutuhan rekreatif.

Kebutuhan akan informasi semakin hari semakin banyak, hal ini dapat dilihat dari banyaknya informasi yang diproduksi, didistribusikan serta disimpan dan diterima. Hal tersebut membuat individu semakin sulit untuk menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. *Followers* tentunya akan secara aktif mencari informasi dan juga tidak pasif dalam menerima informasi. Pencarian informasi merupakan upaya untuk menemukan dan menggali informasi dengan suatu tujuan tertentu sebagai sebuah akibat dari adanya pemenuhan akan kebutuhan atas informasi tertentu.

Kebutuhan pemenuhan akan sebuah informasi menjadi sangat penting agar tidak terjadi kesenjangan pengetahuan dalam diri seseorang baik itu melakukan pekerjaan, memecahkan masalah hingga mencari hiburan. Akun Instagram @semuatentangbatam menyebarkan informasi khususnya di Kota Batam. Pemenuhan kebutuhan informas

harus memiliki pesan yang kredibilitas dari media yang menyampaikan pesan atau informasi.

Kredibilitas ialah kualitas, kapabilitas, atau kekuatan untuk terciptanya kepercayaan. Penyampaian informasi harus kredibel bila informasi yang disampaikan bisa diterima masyarakat. Kredibilitas media online, berikut ada 3 aspek yang timbul, yakni:

1. Pemberitaan terpercaya meliputi aspek *trustworthiness, believability, accuracy, report the whole story, balance, fairness*. Tiga aspek yang ditulis awal merupakan aspek yang lebih menonjol.
2. Pemberitaan kekinian meliputi aspek *currency, up to date, timeliness*. Aspek tersebut punya bagian yang mendekati sama.
3. Pemberitaan yang tidak bias meliputi aspek bias, dan objektif. Aspek bias punya kontribusi besar pada faktor ini.

Dalam penelitian ini, ingin melihat seberapa tingkat kredibilitas media sosial Instagram @semuatentangbatam pada pemenuhan informasi *followers*. Berdasar pada pemaparan permasalahan sebelumnya, sehingga fokus pembahasan ini ialah Bagaimana @semuatentangbatam menjadi media penyampai informasi yang terpercaya atau kredibel dalam memberikan informasi pada *followers*. Berdasar penjelasan uraian, peneliti tertarik untuk melakukan riset dengan judul:

**“KREDIBILITAS MEDIA SOSIAL INSTAGRAM  
@SEMUATENTANGBATAM PADA PEMENUHAN INFORMASI  
FOLLOWERS”.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasar permasalahan yang sudah dijabarkan, sehingga terdapat pengenalan permasalahan yakni: Seberapa Pengaruh kredibilitas media sosial instagram @semuatentangbatam pada pemenuhan informasi *followers*.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berikut ada batas permasalahan riset yakni:

1. Riset fokus pada kredibilitas media social akun Instagram @semuatentangbatam pada pemenuhan informasi *followers*.
2. Penelitian ini dibatasi oleh populasi dan sampel jumlah pengikut akun Instagram @semuatentangbatam.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Adapun rumusan pada masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kredibilitas media sosial instagram @semuatentangbatam pada pemenuhan informasi *followers*.

2. Seberapa besar Pengaruh kredibilitas media sosial instagram @semuatentangbatam pada pemenuhan informasi *followers*.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kredibilitas media sosial instagram @semuatentangbatam pada pemenuhan informasi *followers*
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kredibilitas media sosial instagram @semua tentangbatam pada pemenuhan informasi *followers*

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adanya riset harapannya bisa memberi manfaat teruntuk pihak terkait, yakni manfaat secara:

1. Teoritis

Bisa berguna untuk media pembelajaran tambahan terkait perkembangan pengetahuan media baru khususnya medsos akun instagram, serta literatur lainnya yang berhubungan dengan studi ilmu komunikasi. Bisa dipergunakan sebagai acuan literatur riset yang akan dilakukan selanjutnya.

2. Praktis

Bisa berguna untuk acuan landasan terkait pemahaman media baru khususnya *platform* Instagram yang bisa dijadikan sumber informasi. Harapannya bisa

untuk menambah pemahaman pengetahuan serta bisa dijadikan pertimbangan pihak terkait.